

## **ABSTRAK**

### **PERILAKU PEMILIH ETNIS TIONGHOA DALAM PEMILIHAN UMUM TAHUN 2014 DI KOTA METRO**

**Oleh**

**ADITYA DARMAWAN**

Perkembangan politik etnis Tionghoa di Indonesia mulai terlihat dengan kiprah politik etnis Tionghoa dari tingkat pusat sampai daerah. Pemilihan legislatif Tahun 2014 kandidat etnis Tionghoa cenderung berpolitik di Kota Metro karena dinilai Kota Metro merupakan basis utama persatuan seluruh marga Tionghoa dan juga merupakan tempat Dewan Perwakilan Cabang Paguyuban Sosial Masyarakat Tionghoa Indonesia (DPC PSMTI) di Kota Metro. Perilaku pemilih terhadap kandidat etnis Tionghoa justru kurang memberikan dukungan kepada kandidat etnis Tionghoa.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui perilaku pemilih etnis Tionghoa dalam pemilihan umum Tahun 2014 di Kota Metro. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis data primer berupa *interview* (wawancara) dan data sekunder berupa dokumen atau literatur penunjang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pemilih dalam menyikapi isu dan kebijakan publik (*issues and policies*) yakni lebih mempertimbangkan program atau kebijakan yang ditawarkan oleh kandidat sesuai keinginan pemilih, namun dalam realitanya program kandidat etnis Tionghoa tidak ada yang secara spesifik sesuai keinginan pemilih. Pemilih dalam menyikapi citra sosial (*social imagery*) lebih berdasarkan kesamaan daerah dan kesamaan politis-ideologis partai politik yang mengusungnya. Perilaku pemilih dalam melihat sisi-sisi emosional kandidat (*emotional feelings*) menekankan pada karakter kandidat yang berpengalaman dalam urusan pemerintahan, kerakyatan, kejujuran dan rendah hati kandidat. Perilaku pemilih dalam menyikapi peristiwa yang menjadi intrik-intrik politik bahwa saat ini banyak etnis Tionghoa berkiprah di dunia politik pasca tragedi Tahun 1998, situasi tersebut membawa pembaharuan dalam kehidupan demokrasi dan terbukanya ruang untuk berdialog atas suatu persoalan hak yang sama dalam bidang politik. Faktor epidemik kandidat terhadap perilaku pemilih cenderung mengutamakan karakter kandidat yang dikenal oleh masyarakat dan berpengalaman di bidang pemerintahan, selain itu. faktor epidemik (*epidemic issues*) dalam pemilu legislatif 2014 di Kota Metro yakni adanya isu-isu bahwa salah satu kandidat etnis Tionghoa diisukan akan berpindah kepercayaan sesuai basis partai politik yang mengusungnya sehingga hal ini menjadi isu yang berkembang di kelompok masyarakat etnis Tionghoa yang berdampak pada kurang adanya dukungan secara maksimal oleh masyarakat etnis Tionghoa.

**Kata Kunci:** perilaku pemilih, etnis tionghoa, pemilihan umum.